

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, *executive compensation*, dan *tax avoidance* terhadap manajemen laba. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI yang berjumlah 106 perusahaan, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan untuk periode laporan keuangan tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji hetetoskedastisitas, dan uji normalitas), regresi data panel, dan uji hipotesis (uji t, uji F, R square). Berdasarkan hasil penelitian variabel *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel *executive compensation* dan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan *capital intensity*, *executive compensation*, dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap manajemen laba

Kata kunci: *Capital Intensity*, *Executive Compensation*, *Tax Avoidance*, Manajemen laba

ABSTRACT

The study aims to find out the impact of capital intensity, executive compensation, and tax avoidance on profit management. The listing population was 106 companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the financial sector, while the sample in this study was 31 companies for the financial reporting period 2018-2022. The sampling techniques used in the research are purposive samplings. Data analysis techniques using descriptive statistics, classical assumption tests (multicollinearity tests, hetetokedasthesis tests, and normality tests), panel data regression, and hypothesis tests (t test, F test, R square). According to the research, capital intensity variables have a positive and significant impact on profit management, while executive compensation and tax avoidance variables do not affect profit management.

Keywords: Capital Intensity, Executive Compensation, Tax Avoidance, Earning Management